

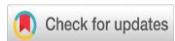


STRATEGI PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS DARUL FALAH REMBUL

Muhamad Hamzah¹

¹ Universitas Pamulang, Indonesia

Email: dosen02798@unpam.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1177>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 November 2025
Final Revised: 17 November 2025
Accepted: 15 December 2025
Published: 27 December 2025

Keywords:

Islamic Education Planning
Learning Quality
Islam



ABSTRACT

Thorough planning in every activity is an essential first step to optimally achieve educational goals, especially in the context of improving the quality of learning. This study aims to describe the Islamic education planning strategy in an effort to improve the quality of learning at MTs Darul Falah Rembul in the digital era. Using a qualitative approach with a case study design, data were obtained through participatory observation, in-depth interviews, and documentation studies, then analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña. The results of the study indicate that the school has implemented systematic learning planning, including needs analysis, program development, and the selection of relevant methods and media. The integration of technology such as projectors, Google Classroom, WhatsApp Group, and other digital media has been proven to increase student interest, motivation, and understanding of Islamic Religious Education (PAI) materials. Teachers are encouraged to develop pedagogical competence and digital literacy through the implementation of innovative strategies such as the use of audiovisual media, group discussions, flipped classrooms, and blended learning. The implementation of these strategies results in a more interactive, contextual, and adaptive learning process to students' needs in the digital era.

ABSTRAK

Perencanaan yang matang dalam setiap kegiatan merupakan langkah awal yang esensial untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, terutama dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi perencanaan pendidikan Islam dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Darul Falah Rembul pada era digital. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan perencanaan pembelajaran secara sistematis, meliputi analisis kebutuhan, pengembangan program, serta pemilihan metode dan media yang relevan. Integrasi teknologi seperti proyektor, Google Classroom, WhatsApp Group, dan media digital lainnya terbukti meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru didorong untuk mengembangkan kompetensi pedagogis dan literasi digital melalui penerapan strategi inovatif seperti penggunaan media audiovisual, diskusi kelompok, flipped classroom, dan blended learning. Implementasi strategi ini menghasilkan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di era digital.

Kata kunci: Perencanaan Pendidikan Islam, Mutu Pembelajaran, Islam

PENDAHULUAN

Pentingnya perencanaan pendidikan Islam yang matang menjadi krusial untuk menghasilkan pendidikan berkualitas, terutama dalam menghadapi dinamika sosial dan tuntutan masa depan (Darwisyah et al., 2021). Strategi pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam dan mengoptimalkan hasil belajar peserta didik (Rukmini et al., 2024). Dalam konteks ini, peningkatan mutu pembelajaran memerlukan pendekatan komprehensif dari semua pihak terkait, termasuk desain perangkat pembelajaran yang memadai dan inovatif (Hanafie et al., 2019).

Perencanaan yang matang dalam setiap kegiatan merupakan langkah awal yang esensial untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, terutama dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran (Gustini & Mauly, 2019). Hal ini mencakup analisis mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal lembaga, identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta penetapan tujuan strategis jangka panjang dan operasional jangka pendek (Yusuf et al., 2024). Visi dan misi lembaga harus diterjemahkan ke dalam program-program yang konkret dan terukur, dengan alokasi sumber daya yang tepat dan evaluasi berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya (Sari et al., 2025).

Pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan peserta didik juga menjadi elemen vital dalam perencanaan ini, sebagaimana terlihat dalam penyusunan kurikulum melalui lokakarya untuk memastikan pemahaman RPP yang terkini (Gustini & Mauly, 2019). Selanjutnya, optimalisasi media pembelajaran dan metode pengajaran inovatif sangat diperlukan untuk menstimulasi minat serta motivasi siswa dalam memahami nilai-nilai keislaman (Junaidi, 2024) (Naila et al., 2025). Pendidikan agama Islam, yang bertujuan menanamkan nilai-nilai luhur, membutuhkan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa agar mereka mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Sulistiwati & Abidin, 2024).

Penanaman nilai-nilai keislaman ini tidak cukup hanya melalui pemaparan teori dan konsep saja, tetapi harus dipraktikkan secara langsung di lapangan, dengan guru berperan sebagai teladan utama (Naila et al., 2025). Oleh karena itu, strategi perencanaan yang efektif harus mencakup pengembangan profesional berkelanjutan bagi para guru agar mereka memiliki kapabilitas pedagogis yang mumpuni dalam menerapkan metode pengajaran inovatif yang selaras dengan perkembangan zaman (Supriadi & Samsuddin, 2025). Selain itu, penyediaan sumber belajar yang bervariasi, termasuk penggunaan multimedia dan teknologi digital, sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI (Sulistiwati & Abidin, 2024). Adopsi teknologi seperti platform YouTube dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menyajikan materi PAI dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan konteks kehidupan siswa (Neldi et al., 2024).

Pemanfaatan teknologi ini juga memungkinkan diversifikasi sumber belajar, tidak hanya bergantung pada buku teks, tetapi juga dari video edukatif, podcast, dan platform pembelajaran daring lainnya (Sulistiwati & Abidin, 2024). Dengan demikian, implementasi strategi pembelajaran inovatif yang memanfaatkan teknologi secara maksimal dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam, sehingga prestasi belajar mereka pun turut meningkat (Yuliani & Susilo, 2023).

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi perencanaan pendidikan Islam dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Darul Falah Rembul. Fokus penelitian ini adalah pada strategi perencanaan Pendidikan Islam di MTs Darul Falah Rembul Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang, yang berupaya menciptakan mutu pembelajaran yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam strategi perencanaan pendidikan Islam dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Darul Falah Rembul. Studi kasus dinilai relevan karena memungkinkan eksplorasi kontekstual terhadap peristiwa nyata dalam batasan ruang dan waktu tertentu. Sebuah kasus cocok digunakan untuk menjawab pertanyaan "bagaimana" dan "mengapa" dalam situasi yang kompleks. Lokasi penelitian dilakukan di MTs Darul Falah Rembul, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang, dengan subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan empat orang guru yang dipilih secara purposive. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas pembelajaran. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur terhadap guru, dengan panduan wawancara yang mengacu pada teori Bass dan Avolio serta teori motivasi kerja Herzberg. Sementara itu, studi dokumentasi meliputi telaah terhadap dokumen-dokumentasi kegiatan pembelajaran berbasis digital. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument), yang didukung oleh instrumen bantu berupa pedoman observasi, wawancara, dan checklist analysis document. Analisis data dilakukan secara interaktif berdasarkan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data disusun dalam bentuk narasi, kutipan langsung, atau matriks tematik. Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan pola dan tema yang muncul dari hasil pengumpulan data. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi (teknik dan sumber), member check dengan para informan, serta audit trail untuk mencatat seluruh proses pelaksanaan penelitian secara transparan. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data dan interpretasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di MTs Darul Falah Rembul menunjukkan strategi perencanaan pendidikan Islam yang baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era digital melalui penggunaan teknologi seperti proyektor, Google Classroom, WhatsApp Group, dan berbagai aplikasi pembelajaran digital telah mulai diimplementasikan di sekolah. Peningkatan mutu pembelajaran ini juga didukung oleh perumusan perencanaan strategi, pemilihan metode, teknik, dan media yang relevan, serta penyusunan evaluasi yang komprehensif, sebagaimana tercermin dalam perangkat pembelajaran. Inovasi pembelajaran, seperti penggunaan media interaktif dan metode diskusi kelompok, telah terbukti signifikan dalam meningkatkan minat siswa terhadap materi PAI.

Hal ini sejalan dengan perlunya inovasi agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menarik, relevan, dan efektif bagi siswa, terutama dengan memanfaatkan media berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat berupa pengintegrasian metode pembelajaran aktif, teknologi digital, dan strategi kontekstual untuk membentuk generasi yang mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam menghadapi tantangan kontemporer. Inovasi metode pembelajaran, yang didukung oleh kepala sekolah dan kompetensi guru, sangat penting untuk mengembangkan mutu pembelajaran PAI dan menghasilkan siswa berkualitas, baik dari sisi prestasi akademik maupun pengembangan sosial kepribadiannya. Guru PAI yang kompeten memiliki peranan krusial dalam

menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan inovatif, melalui pengintegrasian media berbasis teknologi untuk menyajikan materi yang tidak monoton. Penggunaan teknologi yang tepat dan efektif, seperti media YouTube, merupakan suatu keharusan agar proses pembelajaran tidak stagnan dan kaku, serta dapat meningkatkan daya tarik dan semangat belajar peserta didik.

Pembahasan

Jadi integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI memerlukan rekonstruksi materi agar lebih relevan dengan konteks digital, sekaligus mempertahankan nilai-nilai fundamental Islam. Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, seperti video, dapat secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam materi PAI yang bersifat abstrak atau memerlukan visualisasi untuk pemahaman yang lebih baik. Melalui pemanfaatan media audio-visual, siswa dapat lebih mudah memahami materi shalat, berpartisipasi aktif, dan termotivasi untuk melakukan praktik shalat dengan benar. Penggunaan multimedia, seperti video kreatif di platform digital, dapat memvisualisasikan konsep-konsep agama Islam secara lebih menarik dan interaktif, sehingga memperkuat pemahaman siswa. Video pembelajaran ini, khususnya yang diunggah di platform YouTube, terbukti mampu meningkatkan antusiasme dan minat belajar siswa, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga daya serap materi menjadi lebih optimal. Lebih lanjut, model pembelajaran inovatif seperti *flipped classroom* memiliki relevansi tinggi dengan perkembangan teknologi digital, memungkinkan guru untuk beradaptasi dengan gaya belajar siswa milenial dan generasi setelahnya.

Model ini membalikkan proses pembelajaran tradisional, di mana materi diajarkan di rumah melalui video atau sumber digital, kemudian diskusi dan latihan dilakukan di kelas, yang dapat meningkatkan interaksi dan pemahaman kontekstual. Penerapan model ini juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, karena siswa dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing dan guru dapat memberikan perhatian lebih pada area yang membutuhkan bimbingan. Namun, implementasi *flipped classroom* memerlukan infrastruktur teknologi yang memadai serta kesiapan guru dan siswa dalam memanfaatkan perangkat digital dan koneksi internet. Penerapan model pembelajaran *flipped classroom* juga berkontribusi pada peningkatan kompetensi digital guru, mendorong kreativitas dalam merancang pembelajaran yang efektif dan efisien di tengah tantangan seperti pandemi Covid-19. Selain itu, konsep *blended learning* yang memadukan pertemuan tatap muka dengan kegiatan daring juga menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era digital. Melalui pendekatan ini, siswa memiliki fleksibilitas untuk mempelajari materi ajar kapan saja dan di mana saja, serta mendapatkan motivasi belajar yang lebih tinggi berkat penyajian materi yang menarik dengan bantuan gambar dan video.

Dengan demikian, integrasi antara media visual dan platform daring menjadi esensial untuk memenuhi kebutuhan belajar generasi digital yang menghendaki penyampaian informasi yang menarik dan mudah diakses. Penggunaan platform pembelajaran online, gamifikasi, serta integrasi media sosial dapat membuat pembelajaran PAI lebih dinamis, interaktif, dan menarik bagi siswa. Pendekatan ini juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemandirian belajar dan kemampuan regulasi diri, yang esensial dalam era informasi saat ini. Penerapan platform pembelajaran daring, seperti Learning Management System, dapat memfasilitasi manajemen konten pembelajaran PAI secara terstruktur dan interaktif. Oleh karena itu, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk akses internet stabil dan perangkat yang mendukung, merupakan prasyarat mutlak untuk keberhasilan implementasi strategi pembelajaran ini, khususnya di daerah-daerah dengan keterbatasan akses

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa strategi perencanaan pendidikan Islam di MTs Darul Falah Rembul dilakukan secara sistematis dan komprehensif untuk meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI). Perencanaan dimulai dari analisis kebutuhan lembaga, pengembangan program pembelajaran, hingga implementasi metode dan media berbasis teknologi. Sekolah berhasil mengintegrasikan perangkat digital seperti proyektor, Google Classroom, WhatsApp Group, serta media interaktif lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Dukungan kepala sekolah, kompetensi pedagogis guru, serta penyediaan perangkat pembelajaran yang relevan menjadi faktor kunci keberhasilan strategi tersebut.

Selain itu, inovasi model pembelajaran seperti metode audio-visual, diskusi kelompok, flipped classroom, dan blended learning terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep keislaman yang bersifat abstrak. Strategi ini juga mendorong guru untuk meningkatkan profesionalisme dan literasi digital mereka. Dengan demikian, perencanaan pendidikan Islam yang matang, inovatif, dan berorientasi pada pemanfaatan teknologi menjadi fondasi penting dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Darul Falah Rembul. Implementasi strategi ini tidak hanya memperkuat pemahaman agama siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era digital secara lebih adaptif dan kompeten.

REFERENSI

- Aprilianto, M. A., Hamid, A., & Tamwifi, I. (2023). Penggunaan Model Flipped Classroom Pada Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Madin Nurul Huda Brangsi. *POTENSI Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 275. <https://doi.org/10.24014/potensia.v9i2.28398>
- Darwisyah, D., Rosadi, K. I., & Ali, H. (2021). BERFIKIR KESISTEMAN DALAM PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(1), 225. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.444>
- Destriani, D., & Warsah, I. (2022). PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU. *SITTAH Journal of Primary Education*, 3(2), 175. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.557>
- Gustini, N., & Mauly, Y. (2019). IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DASAR. *Jurnal Isema Islamic Educational Management*, 4(2), 229. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5695>
- Hanafie, S. W., Dangnga, M. S., Halik, A., & Rahmah, J. (2019). Problems of Educators and Students in Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Darren Modern Darul Falah, Enrekang District. *Al-Ulum*, 19(2), 360. <https://doi.org/10.30603/au.v19i2.848>
- Hasmiza, H., & Humaidi, M. N. (2023). EFEKTIVITAS YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITALISASI. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13928>
- Hermawan, G. (2024). Peningkatan Pemahaman dan Motivasi Siswa melalui Strategi dan Media Pembelajaran PAI Berbasis Audio Visual di Sekolah Dasar. *Jurnal Epistemic.*, 3(1), 113. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i1.195>
- Johariyah, St., & Samsuddin. (2024). Pengaruh Materi Pendidikan Agama Islam di Era

- Digital: Tantangan dan Peluang. *Journal of Gurutta Education.*, 3(2), 50. <https://doi.org/10.33096/jge.v3i2.1787>
- Junaidi, M. (2024). *EKSPLORASI METODE STORYTELLING DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM SEBAGAI SARANA UNTUK MEMOTIVASI DAN MENINGKATKAN IMAJINASI SISWA DI SMA N 3 MUARA MUNTAI*.
- Malihah, I., & Ihsan, M. N. (2020). Pengembangan Metode Market Place dalam Pembelajaran PAI. *Atthulab Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.15575/ath.v5i1.8193>
- Muhajir, M., & Syahrul, S. (2022). Flipped Learning in Fostering Students' Independent Learning through Self-Regulation and Parental Supervision (Flipped Learning dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa melalui Regulasi Diri dan Pengawasan Orang Tua). *Shautut Tarbiyah*, 28(1), 73. <https://doi.org/10.31332/str.v28i1.3496>
- Naila, S., Nurminnah, N., Khafi, A., & Pandiangan, A. P. (2025). *Efektifitas Pembelajaran PAI Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Keislaman Siswa di SMK Negri 2 Sangata Utara*.
- Nasikin, M., Fauzan, U., & Malihah, N. (2023). Penguatan Kompetensi Professional Guru PAI Dalam Menghadapi Era Society 5.0 (Studi Deskriptif Strategi Peningkatan Mutu Guru PAI di SMP Negeri 16 Samarinda). *NUANSA Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v20i1.6350>
- Neldi, E. S., Ifnaldi, G., & Gusmaneli, G. (2024). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran PAI di Sekolah. *Deleted Journal*, 3(1), 95. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.830>
- Nurhidin, E. (2017). *INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH*. *KUTTAB*, 1(1). <https://doi.org/10.30736/ktb.v1i1.23>
- Rukmini, R. D., Daheri, M., Warlizasusi, J., & Sumarto, S. (2024). Peran Monitoring Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(3), 6. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i3.308>
- Sari, D. N., Dalillah, A., Hasri, S., & Sohiron. (2025). *Peran Kepemimpinan dalam Mengoptimalkan Kinerja Tim di Lembaga Pendidikan Islam*.
- Solichin, A., Masdarto, M., Khasanah, M., Abbas, M., Ma'aruf, S., & Kusmawati, H. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI. *Journal on Education*, 5(2), 3990. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1104>
- Sukma, R. R., Ismiyanti, Y., & Ulia, N. (2022). Pengaruh Blended Learning dengan model Flipped Classroom berbantuan video terhadap hasil belajar kognitif kompetensi IPA kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 142. <https://doi.org/10.30659/pendas.9.2.142-156>
- Sulahudin, A., & Sasongko, R. N. (2019). PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Manajer Pendidikan Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 13(1). <https://doi.org/10.33369/mapen.v13i1.7245>
- Sulistiwati, E., & Abidin, J. (2024). STRATEGI PENGGUNAAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TINGKAT SEKOLAH DASAR. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 11(1), 31. <https://doi.org/10.31102/alulum.11.1.2024.31-42>
- Supriadi, D., & Samsuddin, T. (2025). *INOVASI PEMBELAJARAN PAI DI ERA DIGITAL: STRATEGI MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR GEN-Z*.

-
- Triyanto, & Astuti, E. T. (2024). STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SDN KARANGNONGKO 2 KEBONAGUNG PACITAN. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 4(2), 296. <https://doi.org/10.36636/primed.v4i2.4963>
- Wahyudi, T. (2023). Membangun Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. *Al-Mutharrahah Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(1), 148. <https://doi.org/10.46781/al-mutharrahah.v20i1.670>
- Yarun, A., Bakar, M. Y. A., & Kholis, N. (2023). Assessing the Preparedness of Islamic Religious Education Teachers in Indonesia for Technology-Based Learning Innovations. *TA DIBUNA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 91. <https://doi.org/10.30659/jpai.6.2.91-105>
- Yuliani, B., & Susilo, M. J. (2023). Pemanfaatan Media Video untuk Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SD Negeri Punukan Wates Kulon Progo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(3), 676. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1239>
- Yusuf, M. H., Achadi, Muh. W., & Arsyad, A. M. (2024). The Strategi Peningkatan Penjaminan Mutu PTKI Pada Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Subdit Kelembagaan Dan Kerjasama. *Journal on Education*, 6(4), 19738. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5941>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA